

**SETIAP USAHA YANG BAIK: MENGHUBUNGKAN
PEKERJAAN KITA DENGAN PEKERJAAN TUHAN**

Kejadian 2:1 - *Demikianlah diselesaikan langit dan bumi dan segalaisinya.*

Ayat 2 - *Ketika Allah pada hari ketujuh telah menyelesaikan pekerjaan yang dibuat-Nya itu, berhentilah Ia pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu.*

Ayat 3 - *Lalu Allah memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya, karena pada hari itulah Ia berhenti dari segala pekerjaan penciptaan yang telah dibuat-Nya itu.*

Bagian ke-1: DISAIN DARI PEKERJAAN

Awalnya adalah Pekerjaan: Kitab Kejadian menggambarkan dunia ciptaan Tuhan sebagai karya Penciptaan, dan bukan hasil akhir dari pertempuran, tetapi adalah rencana Seorang Pengrajin.

Pekerjaan bukan kejahatan yang dibutuhkan, yang kemudian muncul dalam realita, atau sesuatu yang diciptakan manusia untuk dilakukan, melainkan berada di bawah otoritas Tuhan yang Agung itu sendiri. Tuhan bekerja untuk kesenangan-Nya semata, pekerjaan tidak bisa mendapatkan konfirmasi yang lebih besar.

BENTUK DARI PEKERJAAN TUHAN

Tuhan tidak hanya bekerja tetapi menemukan kesenangan-Nya. *'Allah memandang segala sesuatu yang telah dibuat-Nya itu, dan Ia sangat senang. Malam lewat dan jadilah pagi. Itulah hari yang keenam.'* *'Maka selesailah penciptaan seluruh alam semesta.'* (**Kejadian 1:31; 2:1** - terjemahan Bahasa sehari-hari 1985)

Pemeliharaan: Bahwa Tuhan bekerja tidak hanya untuk mencipta, tetapi juga untuk merawat ciptaan-Nya. (**Kejadian 2:6,8**)

Akhirnya, kita lihat Tuhan tak hanya bekerja, tetapi menugaskan pembangun melaksanakan pemeliharaannya. (**Kejadian 1:28**)

Mazmur 127:1 - *Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah si pembangun bekerja.*

Ayat ini menunjukkan bahwa Tuhan sedang membangun rumah (menyediakan untuk kita) melalui para pembangun.

KEBAIKAN dari Pekerjaan kami

Kitab Kejadian meninggalkan kita dengan kebenaran yang mencengangkan, bahwa pekerjaan adalah bagian dari surga. Seorang sarjana Alkitab menyimpulkan bahwa rencana Tuhan yang baik selalu mencakup manusia yang bekerja, atau lebih khususnya, hidup dalam siklus kerja dan istirahat yang konstan.

Tetapi Yesus berkata kepada mereka, "Bapa-Ku terus bekerja sampai sekarang, dan Aku pun bekerja." (Yohanes 5:17)

Bahwa bekerja adalah salah satu cara membuat diri kita menjadi orang yang berguna, daripada hanya menjalani hidup untuk diri kita sendiri.

Kita butuhkan pekerjaan itu sendiri untuk bertahan hidup dan menjalani kehidupan manusia seutuhnya.

Bekerja juga merupakan salah satu cara menemukan siapa diri kita, karena melalui pekerjaan kita bisa memahami kemampuan dan bakat tertentu kita, komponen utama dalam identitas kita.

Apakah pemahaman Kristen tentang pekerjaan? Pekerjaan bukanlah terutama, hal yang dilakukan seseorang untuk hidup, tetapi hal yang dihidupi seseorang untuk dikerjakan. Ini adalah, atau seharusnya, suatu ekspresi penuh dari kekuatan mental dan fisik yang tertentu dari pekerja, suatu media di mana ia menawarkan dirinya kepada Tuhan.

Kebebasan dari Pekerjaan Kami

Kebebasan bukanlah ketiadaan pembatasan seperti dalam menemukan yang benar, yang sesuai dengan realitas alam kita sendiri dan realitas dunia. Anda mengalami konsekuensi alami.

Demikian pula, kehidupan bekerja manusia adalah baik, jika dilakukan hanya sesuai dengan 'petunjuk Pemilik', yaitu perintah dan turan Tuhan.

Kata Allah kudus Israel, Penyelamatmu, "Akulah TUHAN Allahmu, yang mengajar engkau apa yang berguna bagimu, dan membimbing engkau di jalan yang harus kau tempuh. Sekiranya engkau memperhatikan perintah-perintah-Ku, maka kesejahteraanmu seperti sungai yang tak pernah kering, dan kemujuranmu seperti ombak di laut yang tak pernah berhenti. (Yesaya 48:17,18)

Pada mulanya, Tuhan ciptakan kita untuk bekerja, dan sekarang Dia memanggil dan mengarahkan kita dengan jelas untuk menjalankan

bagian dari disain kita itu. Ini bukanlah perintah yang memberatkan, melainkan undangan untuk kebebasan.

Batas dari Semua Pekerjaan

Ada 2 kesalahan: 1) bekerja adalah kutukan; 2) bekerja adalah satu-satunya aktivitas yang penting.

Hubungan kita dengan Tuhan adalah fondasi paling penting bagi hidup kita, dan memang itu membuat semua faktor lain - pekerjaan, persahabatan dan keluarga, waktu luang dan kesenangan - menjadi tidak begitu penting bagi kita, sehingga menjadi kecanduan dan menyimpang.

Apakah Tuhan menciptakan makanan hanya untuk memenuhi kebutuhan, atau 'semua hal cerah dan indah; semua makhluk besar dan kecil; semua hal bijaksana dan indah - Tuhan menciptakan itu semua'.

Pekerjaan—dan banyak lagi—merupakan komponen tak terpisahkan dalam kehidupan manusia yang bermakna. Ini adalah hadiah tertinggi dari Tuhan dan salah satu hal utama yang memberikan tujuan hidup kita. Tetapi itu harus memainkan perannya yang tepat, yaitu tunduk kepada Tuhan.

Faktanya, terlalu banyak bekerja: sering kali merupakan upaya suram untuk menyingkirkan lebih awal, pekerjaan yang berharga seumur hidup kita, sehingga kita dapat mengesampingkan pekerjaan kita. Sikap-sikap ini hanya akan membuat pekerjaan semakin menyesak dan tidak memuaskan pada akhirnya.

Pekerjaan dapat menjadi pengingat yang sangat kuat (dan bahkan penguat) dari kutukan dosa pada semua hal, pekerjaan itu sendiri bukanlah kutukan. Kami dibangun untuk itu dan dibebaskan olehnya.

Kita juga harus menghormati batasan pekerjaan. Tidak ada titik awal yang lebih baik untuk kehidupan kerja yang bermakna, selain menegaskan pemahaman tentang teologi kerja dan istirahat yang seimbang ini.

Bagian ke-2: MARTABAT DARI KERJA

Kejadian 1:26,27 - *Kemudian Allah berkata, "Sekarang Kita akan membuat manusia yang akan menjadi seperti Kita dan menyerupai Kita. Mereka akan berkuasa atas ikan-ikan, burung-burung, dan segala binatang lain, baik jinak maupun liar, baik besar maupun kecil." Demikianlah Allah menciptakan manusia, dan dijadikannya mereka seperti diri-Nya sendiri. Diciptakan-Nya mereka laki-laki dan perempuan.*

Bekerja sebagai kebutuhan yang merendahkan

Orang Yunani percaya bahwa derajat pekerjaan tidak semuanya sama. Pekerjaan yang menggunakan pikiran dari pada fisik, lebih mulia, tidak terlalu rendah atau tak nyaman. Bentuk pekerjaan tertinggi adalah yang paling 'kognitif' dan paling tidak 'manual'.

Hal itu bertumpu pada dasar pikiran bahwa para budak dan atau pengrajin yang melakukan pekerjaan, memungkinkan para elit mengabdikan diri melatih pikiran dalam seni, filsafat, dan politik.

Sikap Yunani terhadap pekerjaan dan tempatnya dalam kehidupan manusia, sebagian besar dipertahankan, baik dalam pemikiran maupun praktik gereja Kristen.

Hal itu telah sampai kepada kita dalam seperangkat ide yang meresap:

- 1) Salah satunya adalah bahwa pekerjaan adalah kejahatan yang diperlukan.
- 2) Kami percaya bahwa pekerjaan yang berderajat lebih rendah, atau yang bergaji lebih rendah, adalah serangan terhadap martabat kami.

Akibatnya:

- 1) Banyak orang mengambil pekerjaan yang sama sekali tidak cocok untuk mereka.
- 2) Banyak orang akan memilih untuk menganggur daripada melakukan pekerjaan yang mereka rasa tidak sesuai dengan keinginan mereka.
- 3) Orang-orang yang berhasil masuk ke kelas pengetahuan, sangat meremehkan penjaga pintu, tukang, petugas pembersih, juru masak, tukang kebun, dan orang lain yang memegang pekerjaan layanan.

Bekerja sebagai Tanda Martabat Manusia

Pandangan alkitabiah tentang pekerjaan sama sekali berbeda. Segala jenis pekerjaan, baik dengan tangan atau pikiran, membuktikan martabat kita sebagai manusia—karena itu mencerminkan citra Tuhan Sang Pencipta di dalam diri kita.

Kita dipanggil untuk berdiri di hadapan Tuhan di dunia ini, menjalankan penata-layanan atas ciptaan lainnya. Karena itu, pekerjaan bermartabat: karena sesuatu yang Tuhan lakukan dan karena kita melakukannya dalam Tuhan, sebagai wakil-Nya.

Bagi orang Yunani kuno, sosok itu mungkin seorang raja/filsuf, dan bagi bangsa Romawi kuno mungkin pencarian sosok negarawan yang adil dan mulia. Tapi bagaimana Tuhan orang Ibrani datang ke dunia? 'Sebagai tukang kayu'.

Dunia Materi Penting

Semua pekerjaan memiliki martabat karena mencerminkan citra Tuhan di dalam diri kita, dan juga karena ciptaan material yang mana kita dipanggil untuk pelihara adalah baik. (**Kejadian 1:31**)

Memang, doktrin penciptaan yang alkitabiah selaras dengan doktrin inkarnasi (di mana Tuhan mengambil ke atas diri-Nya tubuh manusia) dan kebangkitan (di mana Tuhan menebus bukan hanya jiwa tetapi tubuh) untuk menunjukkan betapa dalamnya Kekristenan "pro-fisik". Bagi orang Kristen, bahkan masa depan akhir kita adalah masa depan tubuhkemuliaan.

Menurut Alkitab, dunia ini adalah cikal bakal langit baru dan pakaian baru, yang dimurnikan, dipulihkan, dan ditingkatkan dalam 'Pembaharuan Segala Sesuatu'. (**Matius 19:28; Roma 8:19**)

Penulis Kejadian memberitahu kita bahwa kita seharusnya mengalami ketakjuban, tatkala kita berdiri di hadapan kekayaan dari ciptaan-Nya, karena itu penuh dengan kehidupan. Tuhan tampaknya senang dengan keragaman dan kreativitas.

Kita dibangun untuk pekerjaan dan martabat yang diberikan-Nya sebagai manusia, terlepas dari status atau bayarannya.

*Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....khotbah oleh Sdr. Ho Chan Kwoon...di IFIS.....
Tgl. 26 Juni 2022*

BIBLE STUDY

TUJUAN AMSAL

Pendahuluan

Amsal 1:1 - *Amsal-amsal Salomo bin Daud, raja Israel,*

Salomo adalah raja Israel yang terkenal dengan hikmat-nya.

Dalam 1 Raja-raja 3:3-13, Salomo meminta hikmat kepada Tuhan untuk memimpin umat-Nya dan Tuhan menjawab doa itu.

1 Raja-raja 3:10 - *Lalu adalah baik di mata Tuhan bahwa Salomo meminta hal yang demikian.*

Dan Tuhan berkata dalam:

Ayat 12 - *maka sesungguhnya Aku melakukan sesuai dengan permintaanmu itu, sesungguhnya Aku memberikan kepadamu **hati yang penuh hikmat dan pengertian**, sehingga sebelum engkau tidak ada*

seorangpun seperti engkau, dan sesudah engkau takkan bangkit seorangpun seperti engkau.

Dan hikmat Salomo terlihat dalam tanggapannya terhadap masalah dua wanita dan seorang anak yang meninggal dalam **1 Raja-raja 3:16-28**

Hikmat Salomo juga dijelaskan dalam:

1 Raja-raja 4:30 - sehingga **hikmat Salomo** melebihi hikmat segala bani Timur dan melebihi segala hikmat orang Mesir.

Ayat 31 - Ia lebih bijaksana dari pada semua orang, dari pada Etan, orang Ezrahi itu, dan dari pada Heman, Kalkol dan Darda, anak-anak Mahol; sebab itu ia mendapat nama di antara segala bangsa sekelilingnya.

Ayat 32 - Ia menggubah tiga ribu amsal, dan nyanyiannya ada seribu lima.

Ayat 33 - Ia bersajak tentang pohon-pohonan, dari pohon aras yang di gunung Libanon sampai kepada hisop yang tumbuh pada dinding batu; ia berbicara juga tentang hewan dan tentang burung-burung dan tentang binatang melata dan tentang ikan-ikan.

Ayat 34 - Maka datanglah orang dari segala bangsa mendengarkan **hikmat Salomo**, dan ia menerima upeti dari semua raja-raja di bumi, yang telah mendengar tentang **hikmatnya** itu.

Isi

Amsal memiliki 3 tujuan

Amsal 1:2 - **untuk mengetahui** hikmat dan didikan, **untuk mengerti kata-kata yang bermakna**,

Apa itu hikmat dan didikan?

Amsal 15:33 - **Takut akan TUHAN** adalah didikan yang mendatangkan hikmat, dan kerendahan hati mendahului kehormatan.

Apa itu kata-kata yang bermakna? Itu adalah Firman Tuhan.

Amsal 1:3 - **untuk menerima didikan** yang menjadikan **pandai**, serta **kebenaran, keadilan dan kejujuran**,

Amsal 8:10 - **Terimalah didikanku**, lebih dari pada perak, dan **pengetahuan** lebih dari pada emas pilihan.

Ayat 11 - Karena **hikmat** lebih berharga dari pada permata, apapun yang diinginkan orang, tidak dapat menyamainya.

Amsal adalah untuk 4 kelompok orang

Amsal 1:4 - untuk memberikan kecerdasan kepada **orang yang tak berpengalaman**, dan pengetahuan serta kebijaksanaan kepada **orang muda**—

Pelajaran apa yang dibutuhkan **orang yang tak berpengalaman**, dan **orang muda**? Daud berkata dalam:

Mazmur 34:11 - Marilah anak-anak, dengarkanlah aku, **takut akan TUHAN** akan kuajarkan kepadamu!

Amsal 1:5 - baiklah **orang bijak** mendengar dan menambah ilmu dan baiklah **orang yang berpengalaman** memperoleh bahan pertimbangan—

Amsal 1:6 - untuk mengerti amsal dan ibarat, perkataan dan teka-teki orang bijak.

Orang bijak dan **orang yang berpengalaman** tidak berhenti belajar.

Amsal 9:9 - berilah orang bijak nasihat, maka ia akan menjadi lebih bijak, ajarilah orang benar, maka pengetahuannya akan bertambah.

Kesimpulan

Amsal 1:7 - **Takut akan TUHAN** adalah **permulaan pengetahuan**, tetapi **orang bodoh** menghina hikmat dan didikan.

Apa itu takut akan Tuhan? **Takut akan Tuhan** adalah memiliki rasa hormat yang begitu besar kepada Tuhan sehingga memiliki dampak besar pada cara kita menjalani hidup kita.

Takut akan Tuhan adalah menghormati Tuhan, menaati Firman-Nya, tunduk pada Kehendak-Nya, dan menyembah-Nya dengan kekaguman.

Salomo mengatakan dalam **Amsal 1:7** bahwa "**takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan**".

Dan dia menutup 9 pasal pertama dengan mengatakan bahwa "**takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat**".

Amsal 9:10 - **Permulaan hikmat adalah takut akan TUHAN**, dan mengenal Yang Mahakudus adalah pengertian.

Kita membutuhkan **pengetahuan dan hikmat** untuk menjalani sisa hidup kita di bumi ini.

Karena itu marilah kita **takut akan Tuhan** dalam segala hal yang kita pikirkan dan lakukan.

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya...oleh Diaken David Tay...di IFIS...Tgl. 26 JUNI 2022

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

03 Juli	Kejadian 2:1,2,3
04 Juli	Kejadian 1:31; 2:1
05 Juli	Kejadian 2:6,8; 1:28; Mazmur 127:1
06Juli	Yohanes 5:17
07Juli	Yesaya 48:17,18
08Juli	Kejadian 1:26,27
09Juli	Kejadian 1:31; Matius 19:28; Roma 8:19

PENGUMUMAN: **MINGGU 10 Juli 2022**

IBADAH IFiS DI

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN – JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI LEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>